

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
BERDASARKAN LATARBELAKANG PENDIDIKAN SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 40 PALEMBANG**

Amelia Agustina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

agustinaamelia627@gmail.com

Muhammad Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Muhammadisnaini@radenfatah.ac.id

Nyayu Soraya

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Nyayusoraya_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

In State Junior High School 40 Palembang, they have different educational backgrounds. Consists of students graduating from Islamic High Boarding School (MI) and students graduating from Elementary School (SD). In schools, especially in the subject of Islamic Religious Education between Elementary School and Islamic High Boarding School there are differences, namely the allocation of time and religious material. The existence of different educational backgrounds will certainly provide different support and obstacles.

Researcher wanted to compare the reading ability of the Al-Qur'an of Islamic High Boarding School and Elementary School graduate students with the title "Comparative Study of Al-Qur'an Reading Ability Based on Educational Background of Class VIII Students in 40 State Junior High Schools in Palembang" This study aims to determine whether there are differences in the ability to read the Qur'an between students graduating Islamic High Boarding School and elementary school graduates in State Junior High School 40 Palembang.

The population in this study were all students of class VIII in Palembang 40 State Junior High School in 2019-2020, totaling 336 students, consisting of 20 Islamic High Boarding School graduates and 316 elementary school graduates. Population a sample of 20 MI graduates and 20 elementary school graduates was taken. And for data analysis techniques using the "t" test formula.

Hypothesis testing obtained because t_0 is obtained with the acquisition of 3.01 then for $t_t = 2.02$ and 2.70, for that t_0 is said to be greater than t_t , Nor of 5% or 1%, with the result: $2.02 < 3,01 > 2.70$. So it can be concluded that there is a significant difference in the ability to read Al-Qur'an of students between Islamic High Boarding School (MI) graduates and Elementary School (SD) graduates in class VIII in State Junior High School 40 Palembang.

Keywords: *The ability to read the Qur'an, Educational background.*

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan wajib dan pokok bagi setiap muslim. Sebab, dengan membaca Al-Qur'an keimanan kita semakin meningkat, menjadikan kita bertambah dekat dengan Allah SWT, serta merupakan cara termudah untuk semakin paham dengan ayat-ayat Allah SWT. Sementara itu, tidak sedikit umat muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an yang tertulis dengan huruf Arab. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu.¹

Di era milenial ini, banyak dijumpai anak remaja yang belum baik dalam membaca Al-Qur'annya dari mulai membaca huruf hijaiyah, ketepatan membaca tajwidnya, sampai dengan kelancaran membaca Al-Qur'an. Di usia mereka yang sedang menginjak remaja sudah seharusnya mereka dikenalkan Al-Qur'an sejak sedini mungkin. Agar anak-anak menjadi cinta Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai makhraj huruf dan tajwid yang benar.

Membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan umat muslim dari dulu sampai sekarang. Namun pada masih banyak umat muslim yang belum bisa memahami huruf-huruf hijaiyah. Dengan demikian, pemberantasan buta huruf hijaiyah harus disikapi dengan serius dan tidak hanya menjadi program pemerintah. Tetapi juga guru serta orang tua memiliki peran yang penting dalam pendidikan, terutama baca tulis Al-Qur'an.² Karena pendidikan sekolah salah satu faktor pembentuk religiusitas seseorang.³

Sebagai suatu sistem, pendidikan Islam mempunyai dasar yang berupa ajaran-ajaran Islam yang terefleksi dalam Al-Qur'an dan Hadist dan seperangkat kebudayaan. Serta seiring dengan tujuan datangnya Islam, pendidikan Islam bertujuan menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang senantiasa bertakwa kepada Allah dan menjadi muslim yang *kaffah* dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

¹Suka Radja, *Panduan Cepat Dan Mudah Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), hlm. 9.

²Muhammad Irfandi Rahman, "Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 1 Seleman," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), hlm. 2.

³Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019), hlm. 88.

Di dalam sekolah terkhususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat perbedaan-perbedaan. yaitu pada alokasi waktu dan materi keagamaannya. Di Sekolah Dasar (SD) alokasi waktu dalam materi keagamaannya hanya 2 jam mata pelajaran dalam seminggu. Sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) alokasi waktu dalam materi keagamaannya terperinci yaitu sampai 8 jam mata pelajaran dalam seminggu. Dan juga di Sekolah Dasar (SD) materi keagamaannya hanya mencakup dalam satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) materi keagamaannya sangat terperinci yaitu terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kurikulum madrasah, khususnya madrasah ibtidaiyah yang memiliki beban lebih berat dibandingkan dengan sekolah dasar di mana memiliki tambahan mata pelajaran Bahasa Arab, Al-Qur'an Al-Hadist, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sebuah keharusan pada sekolah yang bercirikan Islam. Dengan adanya tambahan mata pelajaran tersebut, seharusnya ada penambahan jam belajar bagi siswa madrasah antara 10-14 jam pelajaran dalam satu minggu. Sehingga, meskipun beban mata pelajaran pada madrasah itu lebih banyak, namun dengan tersedianya waktu belajar yang cukup, maka lulusan madrasah akan lebih unggul dalam bidang keagamaannya.⁴

Maka jika dilihat dari perbedaan tersebut kebanyakan orang beranggapan bahwa siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih mampu ataupun lebih baik dalam membaca Al-Qur'annya dibandingkan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD). Namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) lebih mampu ataupun lebih baik dalam membaca Al-Qur'annya dikarenakan berbagai macam faktor hal.

Pada umumnya, orang tua siswa di SMP Negeri 40 Palembang sebelum anaknya memasuki di SMP Negeri 40 Palembang, mereka sudah memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anaknya, baik itu pendidikan formal maupun nonformal, dengan cara mendatangkan guru atau tenaga pengajar Al-Qur'an yang

⁴Dede Rosyada, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 24.

ahli dari segi ilmu tajwidnya ke rumah ataupun memasukkan anaknya ke tempat pengajian Al-Qur'an seperti TPA, atau barang kali dari kedua orang tuanya sendiri sebagai seorang guru, dengan demikian sudah seharusnya anaknya yang bersekolah di SMP Negeri 40 Palembang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sempurna sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

Pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang siswa lulusan MI berjumlah 30 siswa sedangkan siswa lulusan SD berjumlah 306 siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sangatlah beragam. Ada siswa lulusan SD kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih baik. Sedangkan secara umum siswa lulusan MI lebih baik dalam membaca Al-Qur'annya dikarenakan tambahan mata pelajaran keagamaannya secara terperinci. Akan tetapi ada juga siswa lulusan MI belum baik membaca Al-Qur'annya karena berbagai macam faktor. Yang menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah dipengaruhi oleh berbagai keadaan, yaitu berasal dari dalam diri peserta didik (*internal*) maupun yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*).⁵

Permasalahan yang akan diteliti dalam jurnal ini yaitu membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang. Adapun tujuannya untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian

⁵Wawancara dengan Niah Laila, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 40 Palembang, Palembang, 10 September 2019 Pukul 09.10 WIB.

dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁶

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 336 siswa yang terbagi dari 20 siswa lulusan MI dan 316 siswa lulusan SD. Dari populasi tersebut diambil sampel sebesar 20 orang siswa lulusan MI dan 20 siswa lulusan SD. Teknik pengambilan sampel untuk lulusan MI yaitu dengan teknik penelitian populasi sedangkan untuk siswa lulusan SD menggunakan teknik *sample random sampling*. Dan untuk teknik analisis data menggunakan rumus uji “t”.

Teknik pengumpulan data yang pertama melakukan observasi.⁸ Kedua melakukan tes⁹ dan yang terakhir melakukan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan rumus uji “t” dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:¹⁰

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean Variabel I: $M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$
- b. Mencari Mean Variabel II : $M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 56.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

⁸*Ibid.*, hlm. 203.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 15.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 326.

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I : $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$
- d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel II : $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$
- e. Mencari Standard Error Mean Variabel I : $SE_{M_1} = \frac{SD_1}{N_1-1}$
- f. Mencari Standard Error Mean Variabel II : $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{N_2-1}$
- g. Mencari Standard Error Perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus : $SEM_{1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$
- h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:
- $$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$
- i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Merumuskan Hipotesis alternatifnya (H_a) : “Ada (terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II.”
 - 2) Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_0) “Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II”.
- j. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasilnya perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:
- $$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$
- Dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikan di antara kedua variabel yang kita selidiki. Jika, t_0 lebih kecil daripada t_t maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil *pre-test* yang dilakukan peneliti, didapat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa lulusan MI di dapatkan data sebagai berikut:

1. Data kemampuan membaca Al-Qur’an berdasarkan dua kelompok:

a. Data Hasil Test Siswa Lulusan MI

75 80 80 60 88 80 75
80 80 75 80 80 75 75
65 75 75 80 65 60

b. Data Hasil Test Siswa Lulusan SD

80 65 60 80 70 65 60
88 70 70 70 60 65 65
65 70 65 60 70 70

Untuk hasil data diatas kemudian dijelaskan dalam bentuk tabel distirbusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.

**Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa Lulusan MI (X) dan SD (Y) Pada Kelas VIII**

Skor		X	Y	X ²	Y ²
X	Y				
75	80	0	+12	0	144
80	65	+5	-3	25	9
80	60	+5	-8	25	64
60	80	-15	+12	225	144
88	70	+13	+2	169	4
80	65	+5	-3	25	9
75	60	0	-8	0	64
80	88	+5	+20	25	400
80	70	+5	+2	25	4
75	70	0	+2	0	4
80	70	+5	+2	25	4
80	60	+5	-8	25	64
75	65	0	-3	0	9
75	65	0	-3	0	9
65	65	-10	-3	100	9
75	70	0	+2	0	4
75	65	0	-3	0	9
80	60	+5	-8	25	64
65	70	-10	+2	100	4
60	70	-15	+2	225	4
$\sum X$ = 1503	$\sum Y =$ 1368	$\sum X = 0$	$\sum Y =$ 0	$\sum X^2 =$ 1019	$\sum Y^2 =$ 1026

2. Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui Penentuan Interval nilai siswa dari dua kelompok (MI dan SD)

a. Interval nilai siswa lulusan MI

1) Mencari banyaknya kelas Interval yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 20 \\ &= 1 + 3,3 (1.30103) \\ &= 1 + 429.339,9 \\ &= 5 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\ &= 88 - 60 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3) Menentukan kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Perkiraan Luas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} \\ &= \frac{28}{5} \\ &= 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan panjang Interval kelas untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI pada kelas VIII yaitu 5 dengan perkiraan luas interval yaitu 6

Tabel 2.
Interval nilai siswa lulusan MI

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
84-88	1	5%	Sangat Baik
77-83	8	40%	Baik
70-76	7	35%	Sedang
64-69	2	10%	Kurang
57-63	2	10%	Sangat Kurang
Jumlah	20	100%	

Selesai mendapatkan rentang nilai, banyak-Nya kelas, serta panjang kelas. Maka dari itu bisa dituangkan kedalam tabel frekuensi pada sampel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.

Frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI

No	Skor	Fi	Xi	Xi ²	FiXi	Fi(Xi ²)
1	84-88	1	86	7396	86	7396
2	77-83	8	80	6400	640	51200
3	70-76	7	73	5329	511	37303
4	64-69	2	67	4489	134	8978
5	57-63	2	60	3600	120	7200
Jumlah		20	366	27214	1491	112077

➤ Nilai-nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 X_1}{\sum f_1} = \frac{1491}{20} = 74,55$$

➤ Varians dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - \sum f_i x_i^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 (112077) - (1491)^2}{20 (20-1)} =$$

$$S^2 = \frac{2241540 - 2223081}{380} =$$

$$S^2 = \frac{18459}{380} =$$

$$S^2 = 48,57$$

$$S = \sqrt{48,57}$$

$$S = 6,96$$

Atas hasil analisis yang didapatkan untuk varians serta simpangan baku untuk tabel distribusi frekuensi tersebut, maka mendapatkan nilai varians/S² sebesar 48,57, untuk hasil simpangan baku sendiri didapatkan dengan perolehan 6,96 Kemudian lanjut kelangkah berikutnya :

➤ Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 76,5 + 6 \left(\frac{7}{7+5} \right)$$

$$= 76,5 + 6 (0,58)$$

$$= 76,5 + 3,48$$

$$= 79,98$$

Berikut rumus dalam mencari uji normalitas :

$$\begin{aligned}
 KM &= \frac{\bar{x} - M_0}{s} = \\
 &= \frac{74,55 - 79,98}{6,96} \\
 &= \frac{-5,43}{7,53} \\
 &= -0,78
 \end{aligned}$$

Karena letak nilai KM (-0,78) berada diantara -0,05 dengan 0,05. Oleh sebab itu nilai untuk kelompok ini dinyatakan normal.

b. Interval nilai siswa lulusan SD

1) Mencari banyaknya kelas Interval yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 20 \\
 &= 1 + 3,3 (1.30103) \\
 &= 1 + 429.339,9 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

a) Mencari rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\
 &= 88 - 60 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

b) Menentukan kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Perkiraan Luas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} \\
 &= \frac{28}{5} \\
 &= 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan panjang Interval kelas untuk kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD pada kelas VIII yaitu 5 dengan perkiraan luas interval yaitu 6.

Tabel 4

Interval nilai siswa lulusan SD

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
84-88	1	5%	Sangat Baik

77-83	2	10%	Baik
70-76	7	35%	Sedang
64-69	6	30%	Kurang
57-63	4	20%	Sangat Kurang
Jumlah	20	100%	

Selesai mendapatkan rentang nilai, banyak-Nya kelas, serta panjang kelas. Maka dari itu bisa dituangkan kedalam tabel frekuensi pada sampel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.

Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan SD

No	Skor	f_i	X_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i(X_i^2)$
1	84-88	1	86	7396	86	7396
2	77-83	2	80	6400	160	12800
3	70-76	7	73	5329	511	37303
4	64-69	6	67	4489	402	26934
5	57-63	4	60	3600	240	14400
Jumlah		20	366	27214	1399	98833

- Nilai-nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 X_1}{\sum f_1}$$

$$= \frac{1399}{20} = 69,95$$

- Varians dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i (x_i^2) - \sum f_i x_i^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 (98833) - (1399)^2}{20 (20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1976660 - 1957201}{380}$$

$$S^2 = \frac{19459}{380}$$

$$S^2 = 51,20$$

$$S = \sqrt{51,20}$$

$$S = 7.15$$

Atas hasil analisis yang didapatkan untuk varians serta simpangan baku untuk tabel distribusi frekuensi tersebut, maka mendapatkan nilai varians/S² sebesar 51,20, untuk hasil simpangan baku sendiri didapatkan dengan perolehan 7,15. Kemudian lanjut kelangkah berikutnya :

➤ Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 69,5 + 6 \left(\frac{5}{5+2} \right) \\ &= 69,5 + 6 (0,71) \\ &= 69,5 + 4,26 \\ &= 73,76 \end{aligned}$$

Berikut rumus dalam mencari uji normalitas :

$$\begin{aligned} KM &= \frac{\bar{x} - M_0}{s} \\ &= \frac{69,95 - 73,76}{7,15} \\ &= \frac{-3,81}{7,15} \\ &= -0,53 \end{aligned}$$

Karena letak nilai KM (-0,53) berada diantara -0,05 dengan 0,05.

Oleh sebab itu nilai untuk kelompok ini dinyatakan normal.

3. Selanjutnya mencari Mean dari dua kelompok:

- a. Mean (M) dari lulusan MI (X) dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{1503}{20} = 75,15 \text{ dibulatkan jadi } 75$$

- b. Mean (M) dari lulusan SD (Y) dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{1368}{20} = 68,4 \text{ dibulatkan jadi } 68$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor (SD) dari dua kelompok:

- a. Deviasi Standar Skor (SD) dari lulusan MI (X) dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_x}} = \sqrt{\frac{1019}{20}} = \sqrt{50,95} = 7,13$$

- b. Deviasi Standar Skor (SD) dari lulusan SD (Y) dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}} = \sqrt{\frac{1026}{20}} = \sqrt{51,3} = 7,16$$

Dari hasil tersebut di dapatkan nilai Deviasi Standar Skor (SD) dari lulusan MI dengan nilai 7,13, dan nilai Deviasi Standar Skor (SD) dari lulusan SD dengan nilai 7,16

5. Langkah selanjutnya mencari *Standard Error* (SE) Mean dari dua kelompok: dengan rumus:

a. Standar Error (SE) Mean dari lulusan MI :

$$\begin{aligned} SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{7,13}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{7,13}{\sqrt{19}} \\ &= \frac{7,13}{4,35} \\ &= 1,639 \end{aligned}$$

b. Standar Error (SE) Mean dari lulusan SD :

$$\begin{aligned} SE_{M_x} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{7,16}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{7,16}{\sqrt{19}} \\ &= \frac{7,16}{4,35} \\ &= 1,645 \end{aligned}$$

6. langkah selanjutnya mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} SEM_{X-M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\ &= \sqrt{1,639^2 + 1,645^2} \\ &= \sqrt{2,686 + 2,7060} \\ &= \sqrt{5,392} \\ &= 2,322 \end{aligned}$$

7. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\
 &= \frac{75 - 68}{2,322} \\
 &= \frac{7}{2,322} \\
 &= 3,01
 \end{aligned}$$

8. Mengasihkan Interpretasi' terhadap t_0 :

a. Perumusan Hipotesis Alternatifnya (H_a)

Bisa dilihat ada sebuah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang.

b. Perumusan Hipotesis Nihilnya (H_0)

Bisa dilihat tidak ada sebuah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang.

c. Pengujian kebenaran atau kepalsuan

Ketika sudah mendapat hasil t_0 kemudian langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1 + N_2) - 2 \\
 &= (20 + 20) - 2 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

Maka df berjumlah 38 dijadikan melalui tabel nilai "t" dari taraf 5% maupun taraf 1% berikut ini:

Untuk taraf signifikan 5% t_{tabel/t_t} adalah 2,02

Untuk taraf signifikan 1% t_{tabel/t_t} adalah 2,70

Karna t_0 didapatkan dengan perolehan 3,01 kemudian untuk $t_t = 2,02$ serta 2,70, untuk itu t_0 dikatakan lebih besar dibandingkan t_t , Maupun dari 5% ataupun 1%, dengan hasil : $2,02 < 3,01 > 2,70$.

Maka dari itu H_0 dalam pernyataannya tidak ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan lulusan Sekolah Dasar (SD) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang. Dinyatakan ditolak atau tidak diterima dan hipotesis H_a diterima.

Sehingga bisa disimpulkan terdapat sebuah perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan lulusan Sekolah Dasar (SD) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penjelasan ataupun uraian hasil yang telah dicapai dan dianalisis dengan analisis komparatif oleh peneliti dari bab-bab sebelum-sebelumnya. Dan tarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang yaitu memiliki rata-rata nilai tes sebesar 75 berada pada kategori "Baik" dalam membaca Al-Qur'an dengan nilai Interval yang berjumlah 77-83 yang berjumlah 8 orang (40%).
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) pada kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang yaitu memiliki rata-rata nilai tes sebesar 68 berada pada kategori "Sedang" dalam membaca Al-Qur'an dengan nilai Interval 70-76 yang berjumlah 7 orang (35%).
3. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil t_0 adalah 3,01. Sedangkan t tabel untuk taraf signifikan 5% yaitu 2,02, dan untuk taraf signifikan 1% yaitu 2,70. Ini berarti nilai t_0 pada taraf signifikan 5% maupun 1% lebih besar dari t tabel yang berarti terdapat perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Irfandi, Muhammad Rahman. "Pengentasan Buta Huruf Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 1 Seleman," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).
- Radja, Suka. *Panduan Cepat Dan Mudah Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus. 2018.
- Rosyada, Dede. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana. 2017.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230..>
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.